PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Senin Tanggal: 12 Agustus 2019 Halaman: 14

UJARAN KEBENCIAN

Hujat PKL, Pemilik Toko Dipolisikan

JOGJA—Sebuah video berisi ujaran kebencian yang dilakukan oleh salah satu pemilik toko di kawasan Malioboro kepada seorang pedagang kaki lima (PKL) beretnis Minang tersebar sekitar akhir bulan lalu.

Merasa direndahkan, Ikatan Keluarga Besar Minang Yogyakarta (IKMBY) pun melaporkan pembuat video tersebut ke Polda DIY, Sabtu (10/8). Kuasa Hukum IKBMY, Armen Dedi, menjelaskan video itu merekam seorang pemilik toko di Malioboro berinisial BS yang mencaci salah satu PKL Malioboro yang berjualan di depan tokonya tanpa izin.

Di situ disebutkan PKL ini memiliki enam lapak, baru jualan enam tahun sudah punya rumah senilai Rp3 miliar dan mobil BMW.

Video berdurasi sekitar satu menit dan dibuat oleh BS di sebuah mobil. "Dia juga mengatakan orang Padang itu parasit, benalu ekonomi, perampok, teroris, secara terpisah seperti itu. Ini melukai perasaan orang Padang," kata dia.

BS lalu menyebarkan video ini ke grup *Whatsapp* Paguyuban Pemilik Toko Malioboro, yang ternyata di dalamnya juga terdapat orang Minang. Setelah itu video terus menyebar luas ke masyarakat umum via aplikasi obrolan tersebut.

Armen mengungkapkan pelaporan hanya sebatas pada ujaran kebencian, bukan tentang persoalan PKL. "Kami tidak menyoroti PKL, karena banyak tidak hanya orang Padang. Kami hanya tidak terima ujaran bahasa yang dia sampaikan," katanya.

Upaya pelaporan langsung ia lakukan tanpa menemui BS terlebih dahulu. Menurutnya, ini sudah masuk pada ranah hukum sehingga ia menyerahkan seluruh prosesnya pada hukum. Ia menuntut BS atas Pasal 28 dan Pasal 156 UU Informasi dan Transaksi Elektronik dengan ancaman hukuman enam tahun penjara.

Secara terpisah BS saat dikonfirmasi mengakui membuat video itu. Namun dia menyatakan video itu dibuat untuk individu, bukan seluruh warga Minang. Sebab, salah seorang PKL yang merupakan warga Minang berjualan di depan tokonya tanpa izin.

"Dia berjualan di depan toko saya tanpa izin, padahal saya yang bayar pajak. Apa itu bukan parasit ekonomi, perampok? Kan perilakunya mirip teroris," ujar dia.

(Lugas Subarkah/Suara.com)

☐ Positif ☐ Segera

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005